

## **STRATEGI PENINGKATAN VALUE ADDED PADA RANTAI PASOK SAMPAH PLASTIK DENGAN PENDEKATAN VALUE CHAIN ANALYSIS (VCA)**

**TRIGONO JANU MAHARDIKA**

(Pembimbing : Rindra Yusianto, S.Kom, MT, Tita Talitha, MT)

*Teknik Industri - S1, FT, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 512201300672 @mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Rendahnya nilai sampah diperkirakan karena panjangnya rantai pasok sampah yang tidak efisien. Terdapat 7 rantai yaitu dimulai dari masyarakat sebagai penghasil sampah, kemudian disalurkan ke pemulung, pengepul kecil, pengepul besar, penggilingan plastik, pelet plastik, dan pabrik daur ulang plastik. Maka dari itu dibutuhkan perbaikan dalam strategi meningkatkan nilai rantai pasok sampah plastik. Dengan menggunakan metode Value Chain Analysis (VCA), dan analisis Fishbone diharapkan dapat memberikan usulan strategi perbaikan untuk dapat memberikan nilai tambah pada sampah plastik. Berdasarkan hasil analisis perhitungan Cost Driver diperoleh harga pokok produksi (HPP) dengan sistem tradisional sebesar Rp 2.512,00 dan sistem ABC sebesar Rp 2.826,00. Dianjurkan untuk menggunakan sistem ABC dalam menentukan HPP, karena dengan menggunakan sistem ABC akan mencerminkan semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Diharapkan pemerintah bekerja sama dengan asosiasi pengepul sampah untuk dapat mempertimbangkan harga jual sampah ditingkat pengepul besar yang saat ini sejumlah Rp 6.000,00, sehingga harga jual sampah ditingkat masyarakat dan pengepul kecil bisa ditingkatkan. Berdasarkan hasil analisis Fishbone didapatkan hasil yang mempengaruhi rendahnya harga jual sampah plastik di tingkat masyarakat yang terdiri dari material, mesin, manusia, money, dan lingkungan yaitu sampah yang akan dijual masih tercampur dengan jenis sampah lainnya, proses pensortiran dikerjakan secara manual, manajemen pergudangan yang kurang baik, jarak antar pelaku atau rantai pasok berikutnya yang jauh, lingkungan kerja tidak nyaman karena kotor dan sempit. Terdapat 2 model VCA, yang pertama terjadi nilai tambah sampah plastik sebesar Rp 1.300,00 per kg, dan yang kedua terjadi nilai tambah sampah plastik sebesar Rp 2.800,00 per kg, sehingga model VCA yang terbaik adalah model VCA ke-2.

Kata Kunci : Sampah Plastik, Rantai Pasok, Nilai Tambah, Value Chain Analysis, Cost Driver

## **STRATEGY OF VALUE ADDED ADDED ON PLASTIC WASTE SUPPLY CHAIN WITH VALUE CHAIN ANALYSIS (VCA) APPROACH**

**TRIGONO JANU MAHARDIKA**

(Lecturer : Rindra Yusianto, S.Kom, MT, Tita Talitha, MT)

*Bachelor of Industrial Engineering - S1, Faculty of*

*Engineering, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 512201300672@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

The low value of waste is estimated due to the inefficient supply chain length. There are 7 chains starting from the community as waste producers, then distributed to scavengers, small collectors, big collectors, plastic mills, plastic pellets, and plastic recycling plants. Therefore it needs improvement in the strategy of increasing the value of plastic waste supply chain. By using Value Chain Analysis (VCA) method, Fishbone analysis is expected to give suggestion of improvement strategy to give added value to plastic waste. Based on the results of Cost Driver calculation analysis obtained the cost of production (HPP) with a traditional system of Rp 2.512, 00 and ABC system of Rp 2,826.00. It is advisable to use the ABC system in determining the HPP, because using the ABC system will reflect all the needs required by the company. It is expected that the government will cooperate with garbage collecting associations to consider the selling price of garbage at the current level of big collectors at Rp 6.000,00, so that the selling price of garbage at community level and small collectors can be improved. Based on the results obtained by Fishbone analysis of the results that affect the low price of plastic waste at the community level consisting of materials, machinery, people, money, and environment that is to be sold waste is still mixed with other types of waste, the process of sorting done manually, warehouse management Not good, distance between the perpetrator or the next supply chain is far away, uncomfortable working environment because dirty and narrow. There are two VCA models, the first is plastic waste added value of Rp 1,300.00 per kg, and the second is plastic waste added value of Rp 2,800.00 per kg, so the best VCA model is the 2nd VCA model.

**Keyword** : Plastic Waste, Supply Chain, Value Added, Value Chain Analysis, Cost Driver